

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil menganalisa data dan pengujian data statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Laba Bersih, Kebijakan Hutang, dan Arus Kas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Maka didapatkan kesimpulan oleh penulis sebagai berikut :

1. Perkembangan Laba Bersih pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 mengalami kecenderungan yang menurun. Pada tahun 2018 terjadi penurunan pendapatan di bidang komunikasi, multimedia, telekomunikasi dan kerugian akibat rugi kurs dari laba kurs, Namun pada tahun 2019 merupakan tahun untuk beberapa perusahaan dalam keadaan baik dalam memperoleh pendapatan, pendapatan yang meningkat, maka laba yang didapat perusahaan meningkat juga.
2. Perkembangan Kebijakan Hutang pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 terjadi perubahan yang cenderung tidak terlalu banyak. Penurunan Kebijakan Hutang rata- rata terjadi pada tahun 2019 lalu 2020 yang terus menurun. Kebijakan yang terus menurun semenjak tahun 2019 hingga 2020 menandakan perusahaan pada Sektor Infrastruktur cenderung mengurangi hutang perusahaan atau dana pihak ketiga yang digunakan.

3. Perkembangan Arus Kas pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 yang terjadi perubahan yang cenderung stabil. Peningkatan Arus Kas rata – rata yang terjadi pada periode tahun 2020. Hal ini menunjukkan hal yang baik artinya pada tahun 2020 perusahaan – perusahaan pada Sektor Infrastruktur mengalami timbal balik arus kas dari aktivitas operasinya yang cukup besar, yang berarti perusahaan terus berjalan operasional bisnisnya.
4. Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 terjadi perubahan yang cenderung menurun. Penurunan terbesar rata – rata Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Infrastruktur terjadi di tahun 2020, artinya Laba Bersih yang diperoleh perusahaan lebih cenderung digunakan untuk biaya operasional bisnis perusahaan dan membiayai beban – beban yang harus dibayarkan perusahaan. Pada tahun 2020 artinya para pemegang saham mendapatkan porsi yang sedikit untuk nilai dividen yang didapat.
5. Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Parsial dapat disimpulkan bahawa perubahan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada Kebijakan Hutang, artinya naiknya Laba Bersih pada suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan kenaikan pada Kebijakan Hutang.
6. Pengaruh Arus Kas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Berdasarkan

hasil Uji Hipotesis Parsial dapat disimpulkan bahwa perubahan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada Kebijakan Hutang, artinya naiknya Arus Kas pada suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan kenaikan pada Kebijakan Hutang.

7. Pengaruh Laba Bersih, Kebijakan Hutang, dan Arus Kas terhadap Kebijakan Dividen pada periode 2017 – 2021. Untuk mengetahui pengaruh dari Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Pengaruh Laba Bersih pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Parsial dapat disimpulkan bahwa perubahan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada Kebijakan Dividen, artinya neiknya tingkat Laba Bersih pada suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan kenaikan pada Kebijakan Dividen suatu perusahaan tersebut.
 - b. Pengaruh Kebijakan Hutang pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Parsial dapat disimpulkan bahwa perubahan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada Kebijakan Dividen. Artinya setiap kenaikan pada Kebijakan Hutang dapat diketahui bahwa Hutang yang terlihat meningkat setiap periodenya, sementara Kebijakan Dividen memiliki indikator Dividen per lembar saham dan Laba per lembar saham saja.

- c. Pengaruh Arus Kas pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Parsial dapat disimpulkan bahwa perubahan Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada Kebijakan Dividen. Artinya kenaikan nilai pada Arus Kas tidak memiliki kenaikan pada Kebijakan Dividen, karena Arus Kas merupakan nilai yang berbanding terbalik dengan Dividen per lembar saham dan laba per lembar saham, jika Arus Kas tinggi perusahaan.
- d. Pengaruh Pengaruh Laba Bersih, Kebijakan Hutang, dan Arus Kas terhadap Kebijakan Dividen pada periode 2017 – 2021 yang terjadi perubahan fluktuatif. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Simultan dapat disimpulkan bahwa perubahan pada Laba Bersih, Kebijakan Hutang, dan Arus Kas bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan pada Kebijakan Dividen.

5.2. SARAN

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan pada data Laba Bersih, Kebijakan Hutang, dan Arus Kas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2021, penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harusnya dapat lebih meningkatkan dan melakukan ekspansi bisnis ke yang lebih luas agar pendapatan perusahaan dapat lebih meningkat

dan juga mengendalikan beban perusahaan agar Laba Bersih yang didapatkan lebih baik untuk perusahaan.

2. Perusahaan seharusnya dapat mengendalikan pinjaman modal pada pihak ketiga, dan jika dapat dikembalikan kepada peminjam perusahaan harus dapat menjamin hutangnya akan dapat dibayarkan pada suatu saat pada perjanjian yang telah ditentukan. Jika perusahaan dapat melakukan pembayaran pinjamannya tepat waktu, artinya perusahaan tidak perlu membayar denda atas keterlambatan pinjaman modal yang diberikan.
3. Pada perusahaan yang diteliti pada periode 2017 hingga 2021, perusahaan – perusahaan tersebut memiliki kecenderungan yang baik pada Arus Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Perusahaan – perusahaan tersebut sudah memiliki operasional yang baik yang terbukti pada Arus Kas yang tercatat pada masing – masing laporan keuangan. Dan jika bisa operasional bisnis agar dapat terus berjalan dengan baik dan Arus Kas dari operasional perusahaan berjalan terus, perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya.
4. Perusahaan seharusnya dapat mengalokasikan dana laba bersih perusahaan untuk dialokasikan pada para pemegang sahamnya. Karena perusahaan yang baik dan sehat tercermin pada Laba perusahaan yang baik dan perusahaan yang rutin membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.